

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN MINAT BEKERJA
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMKN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:
IITD SOFYA
2006/77702

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

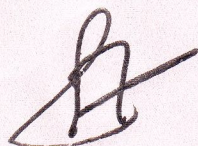
**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN MINAT BEKERJA
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMKN 2 BUKITTINGGI**

Nama : IITD SOFYA
BP/ NIM : 2006 / 77702
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

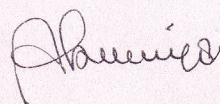
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



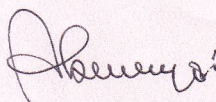
Drs. H. Alianis, MS
NIP. 19591129 198602 1 00

Pembimbing II



Dra. Armida. S, M.Si
NIP . 19660206 199203 2 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S, M.Si
NIP.199660206 199203 2 001

ABSTRAK

Iitd Sofya 06/77702 : Pengaruh Bimbingan Karir Dan Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 2 Bukittinggi

Pembimbing 1. Drs. H. Alianis, MS
2. Dra. Armida. S, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan karir dan minat bekerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas XI Semester yang berjumlah sebanyak **118** orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Propotional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas IX program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi, terlihat dari $\text{sig } 0,001 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 3,546 > t_{\text{tabel}} = 2.01$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima. Hal ini berarti semakin baik bimbingan karir maka kesiapan memasuki dunia kerja siswa akan semakin tinggi. Karena bimbingan karir yang dilakukan telah mampu membuka cakrawala siswa, meskipun masih ada sebagian siswa mampu menjembatani cita-cita melalui bimbingan karir di SMK N 2 Bukittinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat bekerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi, terlihat dari $\text{sig } 0,049 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 2,022 > t_{\text{tabel}} = 2.01$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat bekerja maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih baik. Itu dikarenakan siswa suka menyimpan atau mengarsikan tulisan-tulisan mengenai dunia kerja. Meskipun masih banyak siswa yang tidak suka atau selalu mencari informasi kerja melalui dunia internet. Dan antara bimbingan karir dan minat bekerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} = 10,821 > F_{\text{tabel}} = 3,18$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima. Dengan rata-rata kesiapan memasuki dunia kerja 59,14% serta TCR variabel bimbingan karir (X1) sebesar 57,64% dan TCR variabel minat bekerja sebesar 60,83%.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Karir Dan Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 2 Bukittinggi.** Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari Bapak Drs. H. Alianis MS selaku pembimbing 1 dan Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku pembimbing 2, serta berbagai pihak baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi UNP, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. H. Alianis MS selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zul Azhar, M. Si dan Bapak Dr. Idris, M.S selaku Tim Penelaah dan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat Orang tua, kakak dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	10
2. Minat Bekerja	15
3. Bimbingan Karir.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Peneltian	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37

D. Variabel dan Data	38
1. Variabel	38
2. Data	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Definisi Operasional	39
G. Instrumen Penelitian	41
1. Bentuk Instrumen	41
2. Kisi-kisi Instrumen	42
H. Uji Instrumen	43
1. Uji Valid	43
2. Uji Realibilitas	44
I. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif	45
2. Analisis Inferensial	47
3. Pengujian Hipotesis	48
a) Uji t	48
b) Uji F	49

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	50
1. Sejarah Singkat SMK N 2 Bukittinggi	50
2. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Bukittinggi	50
3. Visi dan Misi	52
B. Hasil Penelitian	53
C. Deskripsi Variabel Penelitian	54
1. Variabel Bimbingan Karir	55
2. Variabel Minat Bekerja	57
3. Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	58
4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	65
D. Hasil Analisis Data	66
1. Uji Prasyarat Analisis	66
2. Uji Hipotesis	69

E. Pembahasan	75
1. Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi	75
2. Pengaruh Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi	77
3. Pengaruh Bimbingan Karir dan Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi.....	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kegiatan Alumni Administrasi Perkantoran Setelah Menyelesaikan Pendidikan di SMK N 2 Bukittinggi.....	3
2. Jumlah Siswa beserta Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Kelas XI Administrasi Perkantoran Angkatan 2010/ 2011.....	5
3. Jumlah Siswa	37
4. Daftar skor Setiap Pertanyaan Berdasarkan Bimbingan Karir dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	41
5. Daftar skor Setiap Pertanyaan Berdasarkan Minat Bekerja	41
6. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen	42
7. Daftar Gedung SMK N 2 Bukittinggi	51
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Bimbingan Karir Secara Umum.....	55
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Bimbingan Karir	56
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Bekerja Secara Umum.....	57
11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Bekerja.....	58
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator Percaya Diri	59
13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator Kemampuan Kerja	60
14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator Kedisiplinan Dalam Bekerja	61
15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator Motivasi Kerja	62
16. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator Kemampuan Bekerja Sama	63
17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator tanggung jawab	64
18. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Dengan Indikator Kemampuan Komunikasi	65

19. Hasil Uji Reabilitas	66
20. Analisis Normalitas Sebaran	67
21. Hasil Uji Glejser	68
22. Hasil Multikolinieritas	68
23. Uji Linearitas	69
24. Hasil Regresi Berganda.....	70
25. Hasil PerhitunganNilai R square.....	71
26. Uji t	72
27. Uji F	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	34
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Angket Penelitian.....	87
Lampiran	2. Tabulasi Angket Uji Coba	93
Lampiran	3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	94
Lampiran	4. Tabulasi Angket Penelitian.....	96
Lampiran	5. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel	99
Lampiran	6. Hasil Regression	109
Lampiran	7. Tabel T	112
Lampiran	8. Tabel F.....	113
Lampiran	9. Surat Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003. Menurut UU RI No 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Pendidikan bukan saja penting untuk membangun pemberdayaan masyarakat terpelajar yang menjelma dalam wujud masyarakat kritis (*critical society*), tetapi juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian, keterampilan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Salah satu kebijakan untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan dilakukan melalui penguatan program-program antara lain memperluas SMK baik swasta maupun negeri untuk mencapai komposisi jumlah SMA dan SMK yang seimbang pada tahun 2009. Kebijakan ini ditempuh setelah melihat kenyataan bahwa bagian terbesar (65%) penganggur terdidik adalah lulusan pendidikan menengah (Sakernas, BPS 2004), yang dapat diartikan sebagai kurangnya keterampilan lulusan pendidikan menengah untuk masuk lapangan kerja.

Menurut Kartini Kartono (2004) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa yakni

1. Factor internal
Faktor internal meliputi kecerdasan (kemampuan akademis), keterampilan dan kecakapan, bakat dan minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja.
2. Faktor eksternal
Faktor eksternal meliputi: lingkungan sekolah, faktor keluarga, lingkungan tempat bekerja.

Berdasarkan pendapat ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

Adapun beberapa faktor di atas adalah Bimbingan Karir, Minat Bekerja di sekolah diduga erat bisa menentukan kesiapan kerja seorang siswa, sehingga

setelah lulus dari SMK dapat menjadikan tenaga kerja yang “siap pakai” sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan bahwa siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan terutama Kelompok Bisnis dan Manajemen ketika mencari pekerjaan tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Sebagai contoh pada observasi awal masih banyak alumni yang belum mandiri dalam memilih karir yang dijalannya dan memperoleh pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

SMK N 2 Bukittinggi merupakan SMK yang mengajarkan pelajaran bisnis dan manajemen. Materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja atau industri, dalam bentuk teoritis maupun praktik sehingga dapat digunakan sebagai modal siswa setelah lulus nantinya. Namun kenyataannya sebagian dari mereka setelah lulus dari SMK tidak memperoleh pekerjaan sesuai dengan jurusan mereka. Hal ini bisa disebabkan karena tidak maksimalnya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di sekolah.

Tabel 1. Kegiatan Alumni Administrasi Perkantoran Setelah Menyelesaikan Pendidikan Di SMK Negeri 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2010/2011

Kegiatan Setelah Tamat	Jumlah	%
Kuliah / Perguruan Tinggi	23 orang	19,83
Wiraswasta	7 orang	6,03
Pramuniaga	17 orang	14,66
PT	6 orang	5,17
Dan lain-lain	9 orang	7,76
Tidak Ada Pemberitahuan	54 orang	46,55
Jumlah	116 orang	100

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Bukittinggi

Dari tabel 1 dapat dilihat seberapa penting bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan terutama pada SMK N 2 Bukittinggi itu dikarenakan siswa lulusan SMK banyak yang tidak bekerja mencapai 54 orang siswa dari jumlah siswa 116. Untuk membentuk sikap siswa secara optimal maka di SMK diadakan program bimbingan karir. Menurut Suharsimi Arikunto (2003) bahwa melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik kariernya. Jadi, dengan adanya bimbingan karir disekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Prayitno, (2001) memberi tekanan utama pada penyiapan siswa untuk berkarir dan memasuki dunia kerja, disamping tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak siswa yang masih belum mengetahui arti pentingnya layanan bimbingan karir bagi dirinya. Akibatnya, ketika guru bimbingan karir masuk kesuatu kelas untuk memberi penjelasan secara umum tentang segala sesuatu yang menyangkut prospek karier, siswa terkadang menyepelkan. Begitu pentingnya bimbingan karier di sekolah di SMK dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karier dan berkarier, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang didunia kariernya, sehingga diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk

menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir. Dengan kondisi yang demikianlah diharapkan pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK (Bisnis&Manajemen) dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan dari tahun ajaran ketahun ajaran, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

Dengan dilakukannya observasi dengan siswa melalui wawancara langsung kepada siswa yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian maka didapat hasil dari salah satu variable X yaitu minat bekerja. Dimana minat bekerja siswa SMK N 2 sudah cukup besar. Sementara SMK merupakan sekolah penghasil tenaga kerja yang berpengalaman dimana lulusan dari SMK siswanya siap pakai dikarenakan telah mempunyai pengalaman kerja dari keahlian dari masing-masing jurusan.

Adapun di SMK N 2 Bukittinggi pada kelas XI Administrasi Perkantoran terdapat tiga lokal dengan jumlah murid 118 siswa.

Tabel 2. Jumlah Siswa Beserta Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Kelas XI Adiministrasi Perkantoran Angkatan 2010/2011 SMK N 2 Bukittinggi

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Siap Kerja	% Siswa Yang Siap Kerja	Siswa Yang Belum Siap Kerja	% Siswa Yang Belum Siap Kerja
XII Sekre 1	39 Orang	16 Orang	41,0 %	23 Orang	59,0 %
XII Sekre 2	39 Orang	15 Orang	38,5 %	24 Orang	61,5 %
XII Sekre 3	40 Orang	17 Orang	42,5 %	23 Orang	57,5 %

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Bukittinggi

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa terdapat minat bekerja siswa SMK N 2 Bukittinggi yang cukup besar. Tetapi di balik minat yang cukup besar tersebut

siswa SMK N 2 memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja yang rendah di karenakan masih banyaknya siswa tersebut tidak tepat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dimana siswa yang tidak siap kerja mencapai jumlah 18 orang dari 30 orang siswa. Itu terlihat pada satu kelas yaitu kelas XI Sekre 1. Begitu juga pada dua kelas yang lainnya yaitu pada kelas XI Sekre 2 dan XI Sekre 3.

Berdasarkan fenomena yang penulis amati, maka penulis ingin meneliti sejauhmana pengaruh bimbingan karir dan minat bekerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK N 2 bukittinggi.

Oleh karena itu untuk lebih lanjut penulis mengangkat masalah ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Karir Dan Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dilihat masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XI adalah bagaimana mengetahui pengaruh bimbingan karir dan minat bekerja sangat berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi. Hal ini disebabkan siswa menghadapi kendala seperti :

1. Siswa belum diberi bimbingan karir secara Optimal dibidang kejuruannya sehingga berdampak pada kurangnya kesiapan kerja siswa memasuki dunia kerja.
2. Kurangnya informasi karir yang diterima siswa sehingga berdampak pada rendahnya daya saing untuk mendapatkan dunia kerja.
3. Tidak maksimalnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sehingga tidak mengetahui seberapa besar minat bekerja siswa.

Dari latar belakang masalah dapat dilihat bahwa dua diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa adalah bimbingan karir dan minat bekerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih tepat, maka penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh bimbingan karir dan minat bekerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK N 2 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana bimbingan karir mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMKN 2 Bukittinggi.

2. Sejauhmana minat bekerja mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMKN 2 Bukittinggi.
3. Sejauhmana bimbingan karir dan minat bekerja mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMKN 2 Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana :

1. Pengaruh antara Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMKN 2 Bukittinggi.
2. Pengaruh antara Minat Bekerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMKN 2 Bukittinggi.
3. Pengaruh antara Bimbingan Karir dan Minat Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMKN 2 Bukittinggi

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pada SMK Negeri 2 Bukittinggi.
3. Menambah ilmu pengetahuan penulis dan usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik
4. Bagi penelitian lain, sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja yang signifikan dan positif di SMK N 2 Bukittinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menyatakan bahwa $t_{hitung} = 3,546 > t_{tabel} = 2.01$ atau $sig\ 0,001 < \alpha\ 0,05$. Hal ini berarti semakin baik bimbingan karir maka kesiapan memasuki dunia kerja siswa akan semakin tinggi. Karena bimbingan karir yang dilakukan telah mampu membuka cakrawala siswa, meskipun masih ada sebagian siswa yang tidak mampu menjembatani cita-cita melalui bimbingan karir di SMK N 2 Bukittinggi.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara minat bekerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja yang signifikan dan positif di SMK N 2 Bukittinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dimana hasil olahan data menyatakan bahwa $t_{hitung} = 2,022 > t_{tabel} = 2.01$ atau $sig\ 0,049 > \alpha = 0,05$ tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat bekerja maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih baik. Itu dikarenakan siswa suka menyimpan atau mengarsipkan tulisan-tulisan mengenai dunia kerja. Meskipun masih banyak siswa yang tidak suka atau selalu mencari informasi kerja melalui dunia internet.

3. Hasil penelitian ini membuktikan secara bersama-sama bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir dan minat bekerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja yang signifikan di SMK N 2 Bukittinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menyatakan tingkat signifikan $0.000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti semakin baik bimbingan karir maka akan semakin tinggi pula kesiapan memasuki dunia kerja siswa di SMK N 2 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru SMK N 2 Bukittinggi khususnya guru bimbingan karir program keahlian administrasi perkantoran di sekolah hendaknya menyediakan waktu untuk bimbingan karir yang sebanyak mungkin, sehingga siswa mengetahui sejauh mana penting bimbingan karir tersebut terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Kepada guru SMK N 2 Bukittinggi khususnya guru bimbingan karir program keahlian administrasi perkantoran sudah sepatutnya untuk memberikan bimbingan karir kepada siswa dengan memberikan arahan tentang pemahaman diri siswa berkaitan dengan kemampuan diri siswa, mengarahkan pilihan karir siswa sesuai dengan kemampuan diri sehingga diharapkan dengan kondisi yang demikian mampu memberikan kesiapan bagi siswa untuk memasuki dunia kerja.

3. Kepada pihak sekolah SMK N 2 Bukittinggi hendaknya sering-sering mengadakan kegiatan, dengan adanya kegiatan tersebut maka sekolah akan mengetahui seberapa besar potensi yang ada pada diri siswa.
4. Bagi siswa sekolah SMK N 2 Bukittinggi diharapkan untuk lebih giat dalam belajar khususnya dalam pelajaran kejuruan, sehingga mampu memenuhi tuntutan dunia industri nantinya yaitu manusia yang “siap pakai” dan diharapkan agar mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja.
5. Kepada siswa sekolah SMK N 2 Bukittinggi hendaknya mengetahui sejauh mana bimbingan karir itu penting terhadap kesiapan memasuki dunia kerja, sehingga siswa bersemangat mencari informasi.
6. Bagi para peneliti agar dapat memperluas kajian tentang kesiapan memasuki dunia kerja dilihat dari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan variabel ini. Dengan demikian dapat digambarkan secara menyeluruh tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 1994. *Statistik Deskriptif Teori dan Aplikasi*. Padang. IKIP
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Endroyo. 1999. *Keselamatan Kerja Untuk Teknik Bangunan*. IKIP Semarang Press
- Depdikbud Provinsi Jateng. 2001. *Kurikulum SMK*. Jakarta: MPKN
- Depdiknas. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Efriyani, Djuwita. 2003. *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai Dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta : Kawan Pusaka
- Imam, Soepomo. 1974. *Hukum Perburuan Bidang Hubungan Kerja*. Bandung: Djambatan
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Lufri, (2000). *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mar'at. 2004. *Sikap Manusia Perubahann Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Mendikbud No. 0490 U/92 Bab XI pasal 25. *Kurikulum SMK*. Jakarta
- Mulyadi. 2004. *Pintar Berkomunikasi*. Jakarta : Restu Agung
- Nur, Muhammad. 2004. *Psikologi Kerja*. Bandung : Tarsito.
- Pandji, Anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prayitno dan Anti, Erman. 2001. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistik*. Bandung: Transito.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: TARSITO.